

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

BADE *AQUARIUM CENTERPARK* DI BOYOLALI, dari judul tersebut dapat diartikan perkata sebagai berikut:

- Bade** : Salah satu desa yang terdapat di kecamatan klego kabupaten Boyolali(id.wikipedia.org, diakses pada tanggal 20/02/2018).
- Aquarium:** Merupakan suatu tempat atau sarana dimana koleksi-koleksi yang berhubungan dengan kehidupan dalam air disimpan dan diperagakan. Wujudakuarium berupa bak kaca (biasanya diberi tanaman air, dll) tempat memeliharaikan hias (Balai Pustaka, 1991).
- Center:** Merupakan tempat yang terletak di tengah; titik yang di tengah-tengah benar (dalam bulatan bola, lingkaran, dan sebagainya); pusat; pokok pangkalan atau yang menjadi pumpunan (berbagai urusan, hal, dan sebagainya)(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2004).
- Park:** Merupakan sebuah areal yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia dalam kegunaanya sebagai tempat penyegar dalam dan luar ruangan. Taman dapat dibagi dalam taman alami dan taman buatan. Taman yang sering dijumpai adalah taman rumah tinggal, taman lingkungan, taman bermain, taman rekreasi, taman botani(id.wikipedia.org, diakses pada tanggal 20/02/2018).
- Boyolali** : Sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Boyolali terdiri atas 19 kecamatan, yang dibagi lagi atas

260 desa dan 7 kelurahan (id.wikipedia.org, diakses pada tanggal 20/02/2018).

Dengan demikian pengertian judul dari “BADE *AQUARIUM CENTERPARK* DI BOYOLALI” adalah suatu tempat berupa bak kaca yang mana didalamnya dipelihara berbagai macam jenis ekosistem biota air. Di dalamnya dilakukan berbagai kegiatan seperti pameran, konservasi, pemeliharaan, pembelajaran, penelitian dan pelestarian atau pengembangan biota air. Selain memanfaatkan ruang dalam untuk menunjang kegiatan wisata, studi dan rekreasi juga memanfaatkan ruang terbuka, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian ekosistem biota air.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Pariwisata

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pada dasarnya pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk menghibur diri yang dilakukan diluar kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan guna untuk memberikan keuntungan yang bersifat permanen ataupun sementara. Tetapi apabila dilihat dari konteks pendidikan, pariwisata tidak hanya untuk menghibur namun juga mendidik. Sebuah pariwisata harus memiliki dua lokasi yang saling terkait yaitu daerah asal dan daerah tujuan atau destinasi. Dimana setiap destinasi harus memiliki daya tarik wisata dengan memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang baik.

1.2.2 Gambaran Umum Kawasan Waduk Bade

Waduk Bade terletak di desa Bade RT. 01/RW. 01, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. Waduk Bade diresmikan oleh Presiden RI H.M Soeharto pada tanggal 18 Mei 1991. Waduk Bade memiliki luas sekitar 97,5 hektar, dengan luas genangan air mencapai 68,5 hektar. Saat curah

hujan tinggi Waduk Bade dapat menampung air mencapai 2,7 meter kubik dengan kedalaman mencapai 8 meter. Pada saat musim kemarau hanya tersisa 10% dengan kedalaman air 15 meter. Tujuan dibangunnya waduk ini adalah untuk menampung air dari sungai-sungai disekitarnya dan air hujan untuk didistribusikan kembali ke lahan pertanian warga yang berada disekitarnya dengan jangkauan yang lebih luas (id.wikipedia.org , diakses pada tanggal 27/02/2018).

Waduk Bade sebenarnya memiliki beberapa potensi, yaitu Waduk Bade memiliki hamparan air cukup indah, sehingga dapat memberikan kesan sejuk dan santai untuk lingkungan sekitar. Matahari, perubahan warna pada saat terbit maupun terbenam akan menjadi panorama yang indah untuk dinikmati. Keindahan pemandangan di sebelah timur dapat dinikmati ketika matahari terbit dan sebelah barat ketika matahari terbenam. Daerah utara tepian Waduk Bade ditanami berbagai macam tumbuhan, namun belum memberikan rasa nyaman karena pengelolaan yang tidak baik. Dan pada kawasan Waduk Bade banyak terdapat jenis biota air, seperti berbagai jenis ikan air tawar, yaitu : ikan karper, ikan tawes, ikan gabus, ikan sepat, ikan nila, ikan mujair dan belut. Sedangkan dari faktor elemen waduk terdapat berbagai spot menarik untuk memancing seperti pada tanggul waduk dan penggunaan *gethek* yang disewakan warga setempat.

Dari sektor ekonomi pada umumnya masyarakat Bade memiliki penghasilan menengah ke bawah, hal tersebut dapat dilihat mayoritas mata pencaharian masyarakat Bade dan sekitarnya adalah bertani dan nelayan. Dari potensi yang ada seharusnya masyarakat Bade dan pemerintah dapat mengoptimalkan potensi perairan dari waduk misalnya sebagai budidaya ikan, menambah fasilitas penunjang untuk wisata, menambah sarana prasarana penunjang pariwisata yang baik, sehingga Waduk Bade dapat menjadi destinasi wisata baru yang dapat menarik wisatawan yang lebih banyak. Fungsi utama Waduk Bade adalah irigasi untuk pengairan sawah-sawah di daerah sekitar waduk, namun penduduk sekitar juga memanfaatkan untuk tambak para nelayan, menurut pemerintah desa akan dikembangkan menjadi tempat destinasi wisata. Namun hal tersebut belum dapat

dukungan dari pemerintah kabupaten (Pemkab) Boyolali, Pemkab hanya membangun beberapa pos jaga untuk fasilitas penunjang wisata. Pos tersebut hanya digunakan sebagai tempat pembayaran atau retribusi pengunjung, tidak ada fasilitas khusus sebagai sarana penunjang pengunjung yang ingin masuk ke wisata Waduk Bade. Sebenarnya Waduk Bade memiliki potensi sebagai tempat wisata yang cukup bagus karena menyajikan pemandangan alam yang cukup indah. Namun, hal tersebut belum cukup untuk menjadi daya tarik wisatawan, karena jika hanya menikmati panorama air saja lama-lama pengunjung akan merasakan kebosanan.

Keadaan tersebut dapat dilihat dari wisatawan yang berkunjung ke Waduk Bade, sebagian besar pengunjung adalah masyarakat sekitar Bade, jadi mereka tidak membayar retribusi karena jalan masuk waduk juga merupakan jalan akses kampung Bade. Menurut pengelola Waduk Bade Joko Susanto (dalam solopos.com 5/9/2014), jumlah pengunjung dalam sehari hanya terdiri dari 8 sampai 10 motor. Dari jumlah tersebut pengelola hanya mampu mengumpulkan pemasukan sekitar Rp.40.000 saja. Dengan demikian banyak masyarakat yang berharap perlu adanya pengembangan wisata dari Waduk Bade itu sendiri, karena hal tersebut tidak hanya menguntungkan pengelola saja tetapi juga dapat menguntungkan masyarakat sekitar, seperti berkesempatan mendapatkan pekerjaan dan juga dapat menjajakan makanan ke pengunjung.

1.2.3 Program Pemerintah

Program pengembangan wilayah Kabupaten Boyolali sangat bervariasi meliputi sektor pertanian, industri, jasa serta pariwisata. Pengembangan potensi wilayah di Kabupaten Boyolali dilaksanakan berdasar potensi komoditas unggulan, kondisi sosial, ekonomi serta pengaturan pola ruang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Boyolali. Penetapan kawasan pada RTRW Kabupaten Boyolali dititikberatkan pada usaha untuk memberikan arahan pengembangan berbagai kegiatan budidaya sesuai dengan potensi sumberdaya yang ada dengan memperhatikan optimasi pemanfaatannya.

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2018, kabupaten Boyolali memiliki prioritas dan sasaran pengembangan dengan tema “Pengembangan Infrastruktur Berwawasan Kabupaten Hijau dan Kabupaten Cerdas (*Smart City*)”. Prioritas yang akan dikembangkan secara garis besar yaitu :

1. Peningkatan produksi dan pemasaran hasil pertanian, peternakan/perikanan, dan pemasaran hasil produksinya, serta pengembangan daya tarik destinasi dan jenis event pariwisata untuk mendukung prioritas pengembangan daya saing ekonomi, daya tarik wisata dan budaya, peningkatan kesejahteraan, penurunan kemiskinan dan keberlanjutan lingkungan hidup.
2. Pengaturan struktur organisasi pemerintah beserta infrastruktur pendukungnya sesuai rasionalitas tuntutan kebutuhan untuk mendukung prioritas Program Tata Kelola Pemerintahan yang berintegritas, dan program pemenuhan rasio kecukupan sarana prasarana pemerintahan menuju penyelenggaraan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel.
3. Pemenuhan kebutuhan infrastruktur *E-governance*, peningkatan keterampilan aparat dan penguatan kapasitas masyarakat mengoperasikan pelayanan berbasis teknologi; untuk mendukung prioritas *Smart City*.
4. Peningkatan kualitas dan pemerataan infrastruktur dasar dan penunjang mendukung prioritas Boyolali Kabupaten Air dan Boyolali Kabupaten Hijau, dan peningkatan pelayanan wajib dasar kesehatan dan pendidikan.
5. Implementasi regulasi daerah ramah investasi dan implementasi kerjasama pemerintah dengan swasta untuk peningkatan kapasitas pembangunan daerah untuk mendukung prioritas: (i) Boyolali Kabupaten Air; (ii) Boyolali Kabupaten Hijau; (iii) Boyolali *Smart City*; dan (iv) Peningkatan produktivitas dan daya saing masyarakat.
6. Penguatan ketertiban, keamanan dan kondusivitas wilayah.

Sesuai prioritas dan sasaran pengembangan kabupaten Boyolali, maka kawasan Waduk Bade akan dikembangkan menjadi event pariwisata yaitu wisata air

dengan mengkombinasikan potensi yang ada pada daerah tersebut. Pariwisata yang akan di wadahi yaitu berupa akuarium yang dapat menampung kegiatan rekreasi dan edukasi serta dapat melestarikan kegiatan perikanan. Sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil pendapatan daerah dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan pengunjung tentang kehidupan ekosistem air.

1.3 Rumusan Permasalahan dan Lingkup Pembahasan

1.3.1 Rumusan masalah

Bagaimanan merencanakan dan merancang Bade *Aquarium Center Park* sebagai wisata terpadu dikawasan waduk Bade yang mampu mengakomodir kegiatan pariwisata rekreasi dan edukasi berdasarkan potensi alam yang ada, ?

1.3.2 Tujuan

- 1) Merancang bangunan Bade *Aquarium Center Park* sebagai salah satu tempat wisata terpadu di kawasan waduk Bade.
- 2) Merancang bangunan Bade *Aquarium Center Park* sebagai salah satu tempat wisata untuk rekreasi dan edukasi di kawasan waduk Bade.
- 3) Menyusun konsep perencanaan dan perancangan Bade *Aquarium Center Park* dengan fasilitas yang memadai dan sesuai dengan standar yang ada.

1.3.3 Lingkup pembahasan

- 1) Lingkup pembahasan dalam penulisan laporan ini meliputi disiplin ilmu Arsitektur, sedangkan untuk disiplin ilmu lain hanya sebatas sebagai ilmu pendukung saja.
- 2) Pemilihan lokasi disesuaikan dengan kriteria-kriteria pembahasan.
- 3) Desa Bade, berada di Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali.

1.4 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah:

1.4.1 Pemetaan dan Identifikasi Masalah

Pemetaan dan indentifikasi masalah kawasan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan diskusi dengan pemerintah dan masyarakat Desa

BadeRT. 01/RW. 01, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah Indonesia.

1.4.2 Pengumpulan Data

1.) Observasi

Observasi dilakukan di Desa BadeRT. 01/RW. 01, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah Indonesia untuk mendapatkan data eksisting lokasi site.

2.) Studi Literature

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari beberapa referensi mengenai pariwisata, *Aquarium*, rekreasi dan edukasi dan lain-lain dari berbagai sumber seperti perpustakaan jurusan, perpustakaan universitas, jurnal online maupun offline.

1.4.3 Melakukan Analisis Konsep

Berdasarkan data yang telah diperoleh dilakukan analisa untuk mendapatkan solusi sehingga dapat diterapkan sebagai konsep desain perancangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, dan sasaran lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul. Teori tentang kawasan wisata, pengembangan wisata, bangunan *Aquarium* dan lain-lain. Tinjauan pustaka digunakan sebagai acuan atau literature yang mendukung dalam perencanaan dan perancangan Bade *Aquarium Center Park*.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN

Gambaran umum lokasi dan gambaran perencanaan berisi tentang lokasi atau site perencanaan dan perancangan, baik berupa data fisik maupun non fisik.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Analisis pendekatan dan konsep perencanaan dan perancangan berisi tentang konsep dasar perencanaan dan perancangan *Bade Aquarium Center park* sebagai destinasi wisata rekreasi dan edukais yang digunakan sebagai transformasi dari desain.